

**PENENTUAN TARIF JASA PELAYANAN HOTEL DAN
PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN
METODE *VARIABEL COSTING* PADA
HOTEL GRAN MALINDO**



**OLEH
RAHMA DEWI
05077020**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli
Madya

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
DESEMBER 2008**





No. Alumni Universitas

Rahma Dewi

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a).Tempat/tanggal lahir : Jakarta / 19 Mei 1987 b). Nama Orang Tua : Resmizen dan Husniarti c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e).No. BP : 05077020 f).Tanggal Lulus : 15 Agustus 2008 g).Predikat lulus : Sangat Memuaskan h).IPK: 3,18 i).Lama studi: 3 Tahun j). Alamat orang tua : Jl. Raya Simabur No. 59 Batusangkar

PENENTUAN TARIF JASA PELAYANAN HOTEL DAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN METODE VARIABEL COSTING PADA HOTEL GRAN MALINDO

Tugas Akhir D III oleh Rahma Dewi

Pembimbing : 1. Arnel Yentifa, SE. Ak 2. Eka Siskawati, SE. Ak

ABSTRAK

Dalam meningkatkan volume penjualan suatu perusahaan, manajemen harus bisa menentukan harga jual atau tarif yang dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang setingkat. Dalam menentukan harga jual, manajemen harus mengetahui berapa harga pokok produk yang akan dihasilkan dengan metode *Variabel Costing*. Metode *Variabel Costing* adalah suatu konsep penentuan harga pokok yang hanya memasukkan biaya produksi variabel sebagai elemen harga pokok produk, biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periode atau biaya waktu (*Period Cost*) yang langsung dibebankan kepada laporan laba rugi periode terjadinya dan tidak diberlakukan sebagai biaya produksi. Hotel Gran Malindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kepariwisataan yang melayani para pelanggan dengan menggunakan fasilitas penginapan yang memuaskan. Harga jual harus diperhatikan dalam menghadapi persaingan dengan hotel lainnya. Dalam menentukan harga jual dengan metode Variabel Costing ini dapat dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya menggolongkan biaya berdasarkan perilakunya, memisahkan biaya semi variabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel, menentukan harga pokok kamar. Barulah kita dapat menentukan harga jual kamar Hotel Gran Malindo.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 15 Agustus 2008. Abstrak telah disetujui oleh penguji:

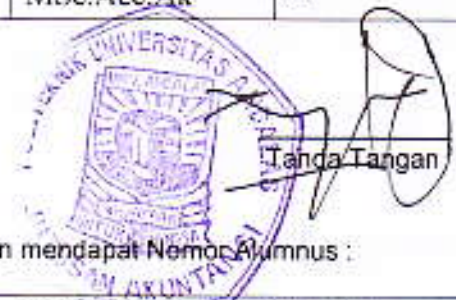
Penguji:

Tanda tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Ulf Maryati, M.Ak. Ak	Nurhl Fauzi, SE. MM. Ak	Hidayatul Ihsan, MSc.Acc.Ak	Arnel Yentifa, SE. Ak

Disetujui:

Nama Jurusan :

Endrawati, SE. Ak
Nama



Tanda tangan telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Alumni Fakultas:	Nama	Tanda tangan
Alumni Universitas:	Nama	Tanda tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan dunia pariwisata yang semakin pesat, sebuah hotel harus memberikan pelayanan yang baik serta perlu menetapkan tarif yang wajar agar dapat bersaing dengan hotel-hotel lainnya. Tujuan persaingan ini adalah untuk menjaga usahanya agar dapat terus berjalan dan berkembang. Daya saing ditentukan oleh kemampuan manajemen hotel untuk meningkatkan pelayanan semaksimal mungkin tetapi tetap memasang tarif yang wajar.

Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi yang mempunyai tempat pariwisata yang sangat banyak sehingga salah satu kota di propinsi ini mendapatkan julukan sebagai kota wisata yaitu kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi adalah kota yang sering dikunjungi oleh wisatawan manca negara atau pun domestik.

Kota Bukittinggi telah mempunyai banyak hotel-hotel berbintang. Agar bisa meningkatkan penjualan kamar, maka setiap manajemen hotel harus menetapkan tarif yang wajar dengan fasilitas yang memuaskan. Hotel Gran Malindo merupakan salah satu hotel berbintang dua yang letaknya berdekatan dengan beberapa hotel yang setingkatnya.

Berikut ini adalah harga-harga kamar pada hotel yang pelayanannya setingkat dengan Hotel Gran Malindo yang juga beroperasi di Bukittinggi.

Tabel 1.1
Beberapa tarif kamar dari hotel-hotel yang setingkat dengan Hotel Gran Malindo di kota Bukittinggi

Jenis Kamar	Fasilitas	Gran Malindo	Kharisma	Srikandi
Standar	TV, Bathroom	220.000	215.000	200.000
Superior	AC, TV, Phone, Shower, Hot&Cold Water (Solar)	295.000	260.000	245.000
Deluxe	AC, TV, Phone, Refrigerator, Shower, Hot&Cold Water (Solar)	380.000	280.000	260.000
Family	AC, TV, Phone, Refrigerator, Shower, Hot&Cold Water (Electric), 2 kamar jadi 1	450.000	315.000	327.000
Malindo, Kharisma, dan Srikandi	AC, TV, Phone, Refrigerator, Bathutub&Shower, Hot&Cold Water (Electric), kamar lebih besar	600.000	400.000	415.000

Sumber: Hotel Gran Malindo, Data diolah penulis, Oktober 2007

MILIK
 UPT PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS ANDALAS

Dalam menetapkan tarif pelayanan manajemen sering menghadapi kesulitan karena banyak faktor yang mempengaruhi, baik intern maupun ekstern perusahaan. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi tarif pelayanan adalah harga pokok. Untuk menghitung harga pokok dapat dilakukan dua metode yaitu *Full Costing* dan *Variabel Costing* (Metode Biaya Variabel).

Dalam *Metode Variabel Costing* ini harga pokoknya terdiri dari biaya variabel, sedangkan biaya tetap dianggap sebagai biaya periodik yang langsung dibebankan kepada laporan laba rugi periode tersebut. Jadi penetapan tarif dengan menggunakan *variabel costing* bermanfaat untuk penentuan harga jual jangka pendek. Jadi harga jual bukan atas dasar biaya keseluruhan (tetap dan variabel baik produksi maupun non produksi) yang membentuk harga pokok tersebut. Hal ini penting dilakukan agar sebuah hotel dapat bersaing dengan baik.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang penentuan tarif jasa pelayanan hotel dan penyusunan laporan laba rugi dengan metode *variabel costing* pada Hotel Gran Malindo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Gran Malindo termasuk hotel yang menetapkan tarif yang cukup tinggi dibandingkan hotel-hotel setingkatnya, ini disebabkan karena Hotel Gran Malindo menentukan tarif kamar dengan metode *full costing* sehingga laba yang diharapkan atau pengembalian investasinya menjadi cukup tinggi.
2. Dengan metode *variabel costing* Hotel Gran Malindo dapat menurunkan harga jual agar dapat bersaing dengan hotel-hotel setingkatnya. Karena sebelum ini persentase tingkat hunian Hotel Gran Malindo hanya kurang lebih 51% dari kamar yang tersedia.
3. Dengan metode *variabel costing* berarti Hotel Gran Malindo menentukan harga pokok berdasarkan atas biaya variabel saja sedangkan biaya tetap dianggap sebagai biaya periodik
4. Dengan laba terendah yang diharapkan Hotel Gran Malindo sebesar 2,5% maka didapat harga jual kamar sebagai berikut:

Jenis Kamar Standar Rp 78.263, Superior Rp 105.503, Deluxe Rp 135.419, Family Rp 159.989 dan Malindo Rp 213.887.

DAFTAR REFERENSI

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi*. Edisi I. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Carter William K dan Usry Milton F. 2006. *Akuntansi Biaya*. Buku I. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2005. *Management Accounting*. Edisi VII. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi*. d Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji, Drs. Msc, Akt. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Aditya Media. Yogyakarta.
- Muyadi.1997. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 2. STIE YKPN. Yogyakarta
- Rayburn, L. Gayle. 2004. *Akuntansi Biaya Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- R. A, Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Edisi II BPFE. Yogyakarta.